

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tokoh dan penokohan Futatsuiwa Mamizou di dalam manga *Touhou Suzunaan Forbidden Scrollery* karya ZUN dan Harukawa Moe, tokoh Mamizou merupakan adalah tokoh pembantu (yang) utama karena kemunculannya yang tidak terlalu sering dan bukanlah fokus utama pada cerita akan tetapi memiliki kekuatan untuk menggerakkan plot. Mamizou juga merupakan tokoh protagonis dan antagonis, di mana ia dapat bertindak sebagai tokoh protagonis bagi manusia dan antagonis bagi *youkai* karena ia menjadi tokoh yang menyelesaikan insiden yang terjadi di desa manusia pada manga *Touhou Forbidden Scrollery*, volume 4, bab 23. Mamizou juga menjadi tokoh antagonis bagi manusia dan tokoh protagonis bagi *youkai* dengan insiden rumor “Cerita Kepala Kerbau yang Membuat mu Mati” yang ia buat dengan salah satu *youkai* lainnya menggunakan tanuki yang berubah menjadi manusia berkepala kerbau untuk membuat manusia takut terhadap rumor tersebut. Mamizou lebih condong kepada tokoh protagonis dibanding antagonis, karena ia lebih sering membantu daripada menjadi tokoh yang membuat masalah pada desa manusia. Lalu Mamizou merupakan tokoh bulat, karena Mamizou memiliki sifat yang bermacam-macam, sulit ditebak. Di mana ia menjadi protagonis di satu waktu dan menjadi antagonis di waktu lainnya. Mamizou juga termasuk ke dalam tokoh statis, karena dari awal cerita sifat Mamizou sudah sama dan tidak ada perubahan di akhir cerita. Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Futatsuiwa Mamizou merupakan tokoh-pembantu-protagonis dan antagonis-bulat-statis.

1.2 Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada unsur intrinsik tokoh dan penokohan dari tokoh pembantu yang bernama Futatsuiwa Mamizou pada manga *Touhou Suzunaan Forbidden Scrollery*. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terhadap tokoh utama, yaitu Motoori Kosuzu, Hakurei Reimu, dan Kirisame Marisa, ataupun tokoh pembantu lainnya yang cukup sering muncul seperti Hieda no Akyuu atau Shameimaru Aya. Penelitian tentang *youkai* pada manga *Touhou Forbidden Scrollery* juga dapat dilakukan. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut terhadap *Touhou Suzunaan Forbidden Scrollery*, karya-karya ZUN yang lainnya, ataupun penelitian sastra secara keseluruhan.

